

ARTIKEL PUBLIKASI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI KARTU HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
TK PERTIWI IV KARANGJATI BLORA
TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.

Diajukan Oleh :

MARPUAH

A53I1130006

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marpuah
NIM : A53I130006
Program Studi : PG PAUD
Judul Artikel Publikasi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK PERTIWI
IV KARANGJATI BLORA TAHUN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikle publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 2015

Yang Membuat Pernyataan,



MARPUAH
A531130006

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI KARTU HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
TK PERTIWI IV KARANGJATI BLORA
TAHUN 2015/2016**

Diajukan oleh :

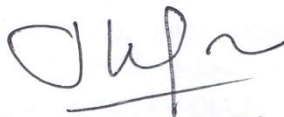
MARPUAH

A531130006

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim Penguji Skripsi

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

NIK/NIPN = **354/00601066102**

ABSTRACT

IMPROVED ABILITY TO READ THE BEGINNING CARDS THROUGH LETTERS IN CHILDREN AGES 5-6 YEAR TK PERTIWI IV KARANGJATI BLORA 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Marpuah/A531130006 Early Childhood Education Department of the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2015.

The purpose of the research is to improve the children's ability to read by learning beginning with the letter card. This research is a classroom action research. The subjects of this study is children in group B in TK Pertiwi IV Karangjati Blora Year 2015/2016, with method a classroom action research (PTK) with the working procedure two (2) cycle consists of four phases: planning, action, observation, and reflection. Methods of data collection observation, field notes and documentation. Research shows that on average children's ability to read the beginning before action is 42.25 %. After learn

ing the first cycle increased to 69.88 %, the ability to read the beginning of the second cycle increased to 80.80 %. Conclusion, learning by using the letter cards can enhance the ability of children in group B TK Pertiwi IV Karangjati Blora

Keywords : *Beginning Reading, letter cards*

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU HURUF PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN TK PERTIWI IV KARANGJATI BLORA TAHUN AJARAN 2015/2016

Marpuah/A531130006 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Anak dalam membaca permulaan melalui pembelajaran dengan kartu huruf, Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur kerja 2 (dua) siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan anak dalam membaca permulaan sebelum dilakukan tindakan adalah 42,25%. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I meningkat menjadi 69,88%, pada Siklus II Kemampuan membaca permulaan meningkat menjadi 80,80%. Kesimpulannya, pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak-anak kelompok B di TK Pertiwi IV Karangjati Blora.

Kata Kunci : *Membaca Permulaan, kartu huruf.*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu, selayaknya guru mempunyai motivasi yang besar untuk menemukan cara yang dapat memberikan inovasi pembelajaran yang mungkin bermanfaat bagi anak didik.

Dengan terjadinya perubahan-perubahan paradigma pembelajaran seperti sekarang ini selayaknya guru mampu menemukan metode-metode atau cara-cara inovatif yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut lebih bermakna dan mampu mengembangkan seluruh aspek yang ada dalam diri anak.

Melalui permainan kartu huruf merupakan solusi terbaik untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam membaca huruf permulaan. Maka sudah seharusnya guru menggunakan permainan kartu huruf tersebut agar kemampuan anak dalam membaca permulaan dapat meningkat. Maka peneliti perlu mengamati masalah tersebut dengan melaksanakan PTK.

Kajian Teori

Membaca Permulaan

Menurut Sunardi yang mengutip pendapatnya Hodgson (1997 : 35) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Media ini adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat gambar huruf Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau hasil cetakan komputer yang digunting dan ditempelkan pada kartu tersebut. Kartu huruf tersebut memiliki

ukuran 5 x 5 cm, atau lebih sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan media kartu huruf ini, maka kegiatan pembelajaran dapat di desain dengan berbagai macam cara, baik itu dengan cara individu maupun dengan cara pengelompokan siswa

Penelitian yang relevan

Nama	Variabel Y	Variabel X	Teknik Pengumpulan Data	Teknis Analisis Data
Kasminah	Ketrampilan menggunting	Metode Demonstrasi	Observasi	Deskripsi
Suparti	Motorik Halus	Menganyam	Observasi	Deskripsi
Nur Eny	Meningkatkan kreativitas anak usia dini	Melalui kegiatan membaca mozaik	Observasi	Deskripsi
Marpuah	Kemampuan Membaca Permulaan	Melalui Kartu Huruf	Demonstrasi, Observasi	Komparative Kritis

Hipotesis

Diduga kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui penerapan media kartu huruf pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Pertiwi IV Karangjati Blora Tahun Ajaran 2015/2016.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada anak usia 5 – 6 tahun TK Pertiwi IV Karangjati Blora.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah TK Pertiwi IV Karangjati Blora. Kelompok A berjumlah 20 anak didik, yang terdiri 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

Teknik Analisis Deskriptif Komparatif

Teknik analisis Deskriptif komparatif membandingkan hasil penelitian awal sebesar 42%, siklus I 80%, siklus II 90% digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kegagalan setiap siklus. Indikator yang belum tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Teknik Analisis Kritis

Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan yang mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja anak didik dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data yaitu memadukan hasil pengamatan, unjuk kerja anak dan hasil karya anak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan
Siklus II Pertemuan III

NO	NAMA INISIAL	INDIKATOR								TOTAL	PRESENTASE
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adli	4	4	3	4	4	3	4	4	30	93,75%
2	Ali	3	3	4	4	3	4	3	4	28	87,50%
3	Angel	4	4	3	3	3	3	3	3	26	81,25%
4	Ani	3	3	4	3	4	3	4	3	27	84,38%
5	Budi	3	4	3	4	3	3	3	3	26	81,25%
6	Cindi	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84,38%
7	Faiz	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84,38%
8	Felisha	3	4	3	4	3	3	3	3	26	81,25%
9	Gisel	4	3	4	3	4	3	4	3	28	87,50%
10	Iffat	4	3	4	3	3	2	3	3	25	78,13%
11	imam	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84,38%
12	Kinan	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25%
13	Lilis	4	4	2	4	3	3	3	3	26	81,25%
14	Lina	3	4	3	3	4	4	2	3	26	81,25%
15	Lisa	3	3	4	3	3	3	4	3	26	81,25%
16	mita	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25%
17	Raka	3	4	4	3	3	3	3	4	27	84,38%
18	Rya	3	3	4	3	3	3	4	3	26	81,25%
19	Satrio	4	4	4	3	3	3	3	3	27	84,38%
20	Toni	3	4	3	4	4	3	4	4	30	93,75%
Rata-Rata Akhir											90,62%

Keterangan : Rata-rata tiap anak (%) = $\frac{\text{Jumlah Nilai Riil}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100\%$

Rata-rata Akhir (%) = $\frac{\text{Jumlah Prosentase}}{\text{Jumlah Anak}}$

Berdasarkan tabulasi yang diperoleh rata-rata prosentase peningkatan kreativitas anak satu kelas sebesar siklus II Pertemuan pertama sebesar 78,50 %, siklus II Pertemuan Kedua sebesar 83,13%, Siklus II pertemuan ketiga sebesar 90,60%. Prosentase kemampuan anak tertinggi atas nama anak Adli dengan nilai 93,75%, sedangkan terendah atas nama Iffat dengan nilai rata-rata 78,13%. Berdasarkan prosentase diatas dapat pula diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang signifikan.

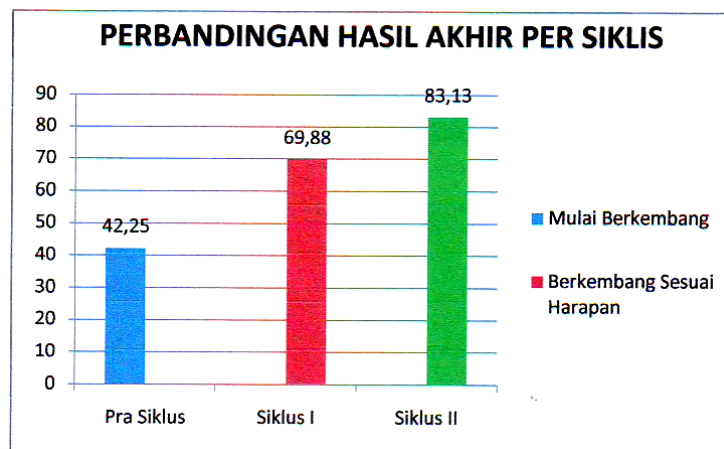
Perbandingan Hasil Akhir Pencapaian

Kegiatan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Kartu Huruf Per Siklus

NO	TINDAKAN	SKOR	TINGKAT PENCAPAIAN
1	Pra Siklus	42,25%	Mulai Berkembang (MB)
2	Siklus I	69,88%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	Siklus II	83,13%	Berkembang Sesuai Baik (BSB)

Keterangan

- 0% -25% = Belum Berkembang
- 26% - 50% = Mulai Berkembang
- 51%-75% = Berkembang Sesuai Harapan
- 76-100% = Berkembang Sangat Baik



Berdasarkan tabulasi yang diperoleh rata-rata prosentase peningkatan kreativitas anak satu kelas sebesar siklus II 90, 62%. Prosentase kemampuan anak tertinggi atas nama anak Adli dengan nilai rata-rata 93,75%, sedangkan terendah atas nama Iffat dengan nilai rata-rata 78,13%. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru melakukan analisis terhadap proses pembelajaran peningkatan membaca permulaan melalui kegiatan memperkirakan. Analisis ini dilakukan oleh guru dan peneliti dengan cara berdiskusi, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilalui, serta melihat kekurangan-kekurangan yang ada. Guru dan peneliti juga berpedoman pada hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak melalui pedoman observasi.

Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa :

1. Pelaksanaan proses kegiatan membaca permulaan sudah sesuai dengan Rencana Bidang Pengembangan
2. Terjadi peningkatan kemampuan dalam membaca permulaan yang cukup signifikan
3. Ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru dalam membaca permulaan

Berdasarkan analisis di atas diperoleh rata-rata prosentase kemampuan membaca permulaan anak satu kelas sebesar 83,13%, prosentase kemampuan anak tertinggi sebesar 96,87%, terendah sebesar 71,87%. Berdasarkan prosentase diatas dapat pula diketahui bahwa kenaikan prosentase tersebut telah mencapai indikator pencapaian yaitu 80%.

Peningkatan tersebut sudah maksimal karena hanya ada beberapa anak yang belum mampu menyelesaikan kegiatan sendiri tetapi membaca permulaan mereka dapat lebih ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih kreatif Peningkatan tersebut sudah maksimal karena hanya ada beberapa anak yang belum mampu menyelesaikan kegiatan sendiri tetapi membaca permulaan mereka dapat lebih ditingkatkan lagi dengan pembelajaran yang lebih kreatif.

Setelah dilaksanakan tindakan selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan keseluruhan hasil penelitian dengan melaksanakan kegiatan mengelompokkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui kartu huruf

yang dapat dibandingkan antara kondisi awal/prasiklus, hasil tindakan siklus I sampai dengan hasil tindakan pada akhir siklus. Dari data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini dapat dilihat dari catatan setiap siklus yang dapat dibandingkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Data Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Kegiatan Memperkirakan

NO	NAMA	PERBANDINGAN		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Adli	46,88%	75,00%	93,75%
2	Ali	43,75%	71,88%	87,50%
3	Angel	50,00%	68,75%	81,25%
4	Ani	43,75%	68,75%	84,38%
5	Budi	43,75%	71,88%	81,25%
6	Cindi	40,63%	75,00%	84,38%
7	Faiz	40,63%	75,00%	84,38%
8	Felisha	37,50%	75,00%	81,25%
9	Gisel	40,63%	65,63%	87,50%
10	Iffat	40,63%	71,88%	78,13%
11	Imam	40,63%	68,75%	84,38%
12	Kinan	43,75%	75,00%	81,25%
13	Lilis	34,38%	68,75%	81,25%
14	Lina	43,75%	68,75%	81,25%
15	Lisa	46,88%	71,88%	81,25%
16	Mita	40,63%	68,75%	81,25%
17	Raka	43,75%	65,63%	84,38%
18	Rya	40,63%	68,75%	81,25%
19	Satrio	40,63%	68,75%	84,38%
20	Toni	40,63%	71,88%	93,75%
RATA-RATA		42,25%	69,88%	70,78%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang persentasenya masih dibawah target yang ditetapkan peneliti. Pada siklus I peneliti telah melampaui target $\geq 60\%$. Pada siklus II persentasenya $\geq 80\%$ dari yang ditargetkan peneliti, ada beberapa anak yang tertarik dan mencoba melakukan permainan permulaan.

Kemampuan membaca permulaan anak didik sebelum tindakan sampai siklus II menunjukkan peningkatan. Adapun butir amatan yang sulit dicapai anak dapat dilihat pada analisa pencapaian skor tiap butir amatan pada tabel berikut:

Analisa Pencapaian Setiap Butir Amatan Yang Dicapai Anak

No	Tindakan	Butir Amatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pra siklus	40	45	38	41	42	40	47	45
2	Siklus I	60	54	57	58	57	56	52	59
3	Siklus II	71	74	72	70	69	71	75	72

Ada butir amatan yang sulit dicapai anak dapat pula diketahui dari tabel di atas. Butir amatan tersebut adalah berani melakukan kegiatan membaca kata menjadi kalimat. Hal ini dikarenakan anak-anak kurang sedikit percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari upaya peneliti untuk membuat rencana pembelajaran yang mungkin untuk merangsang perkembangan kemampuan membaca permulaan anak dan melaksanakan seluruh rencana tersebut dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil pencapaian perkembangan anak dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari upaya peneliti untuk membuat rencana pembelajaran yang mungkin untuk merangsang perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak dan melaksanakan seluruh rencana tersebut dengan sebaik-baiknya.

Data Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Media Kartu Huruf

NO	NAMA INISIAL	PERBANDINGAN		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Adli	46,88%	75,00%	93,75%
2	Ali	43,75%	71,88%	87,50%
3	Angel	50,00%	68,75%	81,25%
4	Ani	43,35%	68,,75%	84,38%
5	Budi	43,75%	71,88%	81,25%
6	Cindi	40,63%	75,00%	84,38%
7	Faiz	40,63%	75,00%	84,38%
8	Felisha	37,50%	75,00%	81,25%
9	Gisel	40,63%	65,63%	87,50%
10	Iffat	40,63%	71,88%	78,13%
11	Imam	40,63%	68,75%	84,38%
12	Kinan	43,75%	75,00%	81,25%
13	Lilis	34,38%	68,75%	81,25%
14	Lina	43,75%	68,75%	81,25%
15	Lisa	46,88%	71,88%	81,25%
16	Mita	40,63%	68,75%	81,25%
17	Raka	43,75%	65,63%	84,38%
18	Rya	40,63%	68,75%	81,25%
19	Satrio	40,63%	68,75%	84,38%
20	Toni	40,63%	71,88%	93,75%
RATA-RATA		42,25%	69,88%	70,78%

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa basil pencapaian perkembangan anak dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca permulaan untuk kriteria baik pada setiap siklus. Pada Pra Siklus menunjukkan rata-rata hasil klasikal 42,25 %. Siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 51,38%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 9,13% siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 69,88%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 18,5% dan siklus I pertemuan ketiga meningkat menjadi 70,78%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 8,9%. Siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 70,8%, siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 83,13% dan siklus II pertemuan ketiga meningkat menjadi 90,62%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan presentase kemampuan membaca permulaan sudah mencapai kriteria baik minimal 70%

Persantunan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. H selaku koordinator PSKGJ FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1996. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Hodgson, Marshall G.S. *The Venture of Islam : Iman dan Sejarah dalam Peradaban Islam, Buku Pertama Lahirnya sebuah Tatanan Baru* penterjemah. Mulyadhi Kartanegara. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Sunardi. 1997. Menangani Kesulitan Belajar Membaca. Jakarta: Depdikbud.